

PENERAPAN ARSITEKTUR TEKNOLOGI TINGGI PADA FASAD BANGUNAN PUSAT PENELITIAN DAN PELATIHAN ILMU KONSTRUKSI DAN TEKNOLOGI BANGUNAN DI SURABAYA

Arif Ardhiyansah, Suci Ramadhani, dan Nareswaranandindya

PENDAHULUAN

Desain merupakan suatu kegiatan manusia untuk menciptakan dan khasanah perbedaan buatan yang diolah dari alam, yang kemudian dikembangkan melalui inovasi-inovasi agar terciptanya kehidupan manusia yang lebih baik[1]. Oleh sebab itu, dibutuhkan penerapan tema bangunan yang mencerminkan peradaban manusia dimasa tersebut dengan menerapkan desain yang mewakili karakteristik fungsi bangunan[2].

Pusat Penelitian dan Pelatihan Ilmu Konstruksi dan Teknologi merupakan bangunan yang diperuntukkan bagi para pelajar, sarjana, dan tenaga kerja ahli bangunan untuk meneliti, melatih, dan mempelajari ilmu konstruksi serta teknologi bangunan dengan Standar Nasional Indonesia di Surabaya. Selain itu, bangunan tersebut juga diharapkan dapat mengedukasi masyarakat umum mengenai ilmu konstruksi dan teknologi bangunan. Penerapan tema Arsitektur Berteknologi Tinggi (*high technology*) tersebut erat kaitannya dengan objek bangunan Pusat Penelitian dan Pelatihan Ilmu Konstruksi dan Teknologi Bangunan di Surabaya.

Adapun tiga permasalahan yang dapat terjadi, antara lain: (a) bagaimana penerapan Arsitektur Teknologi Tinggi pada bangunan; (b) bagaimana menerapkan Arsitektur Teknologi Tinggi pada bentuk bangunan Pusat Penelitian dan Pelatihan Ilmu Konstruksi dan Teknologi di Surabaya dengan mengusung konsep unik dan modern yang bersinergi dengan alam; (c) bagaimana penerapan fasad sesuai dengan tema Arsitektur Teknologi Tinggi sebagai ciri khas bentuk bangunan itu